

PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS V SD

Endang Sri Nurhayati¹, M. Taheri Akhbar², Mega Prasrihamni³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas PGRI Palembang

endangsrinurhayati370@gmail.com, mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id,

Megaprasrihamni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the gallery walk method on student learning outcomes in Civics learning class V SD. The research method used in this study is an experimental method using a Quasi-Experimental Design by dividing the sample into two groups, namely the experimental class and the control class. This shows that the results of calculations in the table obtained a t-count value of 9.470 while in t-table with df 54 with a significance level of 0.05 then table = 1.673 So it is stated that $t_{count} > t_{table}$ $9.470 > 1.673$ with degrees of freedom 54 (df 54). It can be concluded that it is significant where H_0 is rejected while H_a is accepted, this states "There is an effect of the gallery walk method on student learning outcomes in Civics learning class V SD".

Keywords: Gallery Walk Method. Against learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen yang menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan membagi sampel dalam dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa diperoleh hasil perhitungan pada tabel di peroleh nilai t hitung sebesar 9,470 sedangkan di tabel dengan df 54 dengan taraf signifikansi 0,05 maka table = 1,673 Jadi dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $9,470 > 1,673$ dengan derajat kebebasan 54 (df 54). Dinyatakan dapat disimpulkan signifikan dimana H_0 ditolak sedangkan H_a diterima hal ini menyatakan "Ada pengaruh metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD".

Kata kunci : Metode Gallery Walk. Terhadap hasil belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dimana proses tersebut mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar sekolah sehingga bisa menumbuhkan dan mendorong siswa serta bisa

melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut (Sudjana, 2021, hal. 7) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sistematis yang bersifat berhubungan antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan

dalam menciptakan kondisi yang menjadikan tindakan belajar siswa. Menurut (Sagala, 2021, hal. 7) pembelajaran diartikan suatu upaya yang berhubungan dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi interaksi antara dua pihak yaitu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan Menurut (Arifin, 2021, hal. 7) pembelajaran merupakan kegiatan mengajarkan siswa menggunakan sesuai dasar teori pembelajaran sehingga menjadi penentu dalam keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran PKn sangat penting diajarkan pada anak SD, dengan demikian mereka diajarkan pendidikan nilai dan moral sehingga bisa menjadikan anak yang berkarakter dan menjadikan warga negara yang baik nantinya. Menurut (Dikti, 2014, hal. 1) pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berdasarkan demokrasi yang diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya, memberikan pengaruh positif sehingga melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak serta mempersiapkan hidup yang demokratis berdasarkan pancasila dan UUD 1945. pendidikan

kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengarahkan menjadi peserta didik yang memiliki tanggung jawab dan dapat berperan aktif pada masyarakat sesuai dengan pancasila dan UUD NKRI 1945 (Madiung, 2018, hal. 421).

Dalam pembelajaran pentingnya menggunakan metode pembelajaran sehingga memudahkan seorang guru dalam menjelaskan materi. Menurut (Ginting, 2014, hal. 18) metode pembelajaran dapat dikatakan cara atau sesuatu yang khas dalam menggunakan berbagai cara dan sumber yang digunakan agar terjadi proses pembelajaran antara guru dan siswa. Menurut (Komalasari, 2017, hal. 44) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan metode secara khusus. Sedangkan Menurut (Hamayah, 2014, hal. 44) mengartikan metode sebagai cara menjelaskan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Metode *gallery walk* sebagai salah satu metode yang memudahkan guru dalam membantu menjelaskan pembelajaran. Metode *Gallery walk* yang dimana siswa untuk keluar dari

tempat duduk ke tempat lain dan secara aktif dalam mengumpulkan kalimat penting, menulis dan berbicara di depan kelas (Widiarti, 2013, hal. 49) Metode pembelajaran *Gallery walk* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa (Silberman M. L., 2014, hal. 231). Sedangkan Menurut (Wahyuni, 2015, hal. 51) Metode *gallery walk* memiliki manfaat bagi siswa untuk mendapatkan kesempatan serta memberikan kontribusi secara langsung dan dapat mendengarkan ide anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas V SDN 224 Palembang, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya masih rendah karena masih terdapat 15 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sedangkan KKM yang harus mereka dapatkan di kelas V SD tersebut adalah 75. Penggunaan metode *gallery walk* dalam pembelajaran PKN belum pernah digunakan oleh guru, tidak itu juga guru mengajar menggunakan metode ceramah dimana siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, proses

pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, siswa lebih menyenangi dengan kesibukan mereka sendiri sehingga siswa yang ditunjuk untuk bertanya ataupun diberi pertanyaan tidak mau bertanya dan binggung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guruyang mengajar hanya berpedoman pada buku paket saja danguru yang mengajar jugasudah tidak lagi muda sehingga cara mengajarnya tidak bervariasi kondisi tersebut jugalah yang membuat anak bosan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini telah digunakan sebelum penelit ada beberapa menggunakan metode *gallery walk* berdasarkan kajian terdahulu yang relevan. Pertama, (Nailul Isti'ana & MintoHari, 2018) "Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Berdasarkan hasil penelitian ini". Analisis hasil menggunakan uji normalitas, homogenitas, t-test, dan n-gain ternormalisasi. Perhitungan uji t-test dengan menggunakan SPSS 25 menunjukan nilai Sig.(2 tailed) < 0,05 yaitu 0,006. Sehingga dapat simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode

gallery walk. Kedua, (Rustam, dkk 2020) “Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi” Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan analisis *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan dengan dibuktikan nilai *t-test* sebesar $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Dan hasil analisis deskriptif dan rata-rata hasil nilai menggunakan metode *gallery walk* 144,15 lebih tinggi dibanding minat belajar tanpa menggunakan metode *gallery walk* sebesar 106,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* terhadap minat belajar biologi. Ketiga, (Vivi Rulviana, 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Teladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021” Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari Hasil penelitian ini L_{hitung} nilai pretest sebesar 0,222 sedangkan L_{hitung} nilai posttest 0,223. Berdasarkan uji *t* menunjukkan hasil $t_{hitung} = 14,601$ dengan $t_{tabel} = 2,228$, $14,601 > 2,228$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran

gallery walk terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Jadi berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dengan permasalahan yang terdapat di Sekolah Dasar (SD) yang masih terdapat rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN dan penggunaan metode pembelajaran yang konvensional. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V SD**”.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimental, Penelitian eksperimental merupakan pendekatan kuantitatif yang penuh dan memenuhi persyaratan sebab akibat. Penelitian ini juga banyak digunakan dalam bidang ilmu pendidikan dengan subjek manusia. Menurut (Sugiyono, 2019, hal. 2) metode penelitian adalah suatu cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kriteria tertentu. Dalam metode penelitian eksperimental terdapat kelas eksperimental terdapat kelas

eksperimen dan kelas kontrol secara lebih jelas yaitu bentuk desain *Quasi Eksperimental Design* yang terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Teknik Pengumpulan Data

Tes adalah cara atau suatu prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Menurut (Muhajir, 2015, hal. 71) tes adalah dimana masing-masing item disediakan lebih dari dua kemungkinan jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau paling benar.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, data yang diambil ialah mengumpulkan data berupa foto pada saat proses pembelajaran, foto penelitian, dan sekitar lingkungan sekolah.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data berdasarkan variabel yang telah diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel. Fungsi dari pengujian ini untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov smomov. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 *for window*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5%. Jika, $\text{sig} > 0,005$ maka data berdistribusi normal dan $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih uji homogenitas varians dapat menggunakan levene's dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat signifikan dari hasil perhitungan. Adapun cara untuk pengambil keputusan dalam uji homogenitas adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari

dua atau lebih kelompok pupolasi data adalah tidak homogen.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD. Jika data tersebut diperoleh dari data normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji - t (*independent t – test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diambil melalui tes peserta didik berupa hasil tes siswa. Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir pada pembelajaran siswa. Dalam penelitian ini menggunakan soal tes yang berupa pilihan ganda yang sebanyak 20 soal yang diberikan pada kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas V.C sebagai kelas kontrol di SD Negeri 224 Palembang, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belas siswa dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada pembelajaran, dari hasil penelitian kelas menggunakan pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata pada nilai

keseluruhan adalah 69,8214. Nilai tertinggi pada pretest didapatkan oleh NPKP dengan nilai 90, nilai sedang DSP, MRF, MDS, MRTA, MAS, dengan nilai 70, selanjutnya nilai rendah didapatkan oleh AF, KA, MNR dengan nilai 55. Berdasarkan posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata pada nilai keseluruhan adalah 85,5357 Nilai tertinggi pada posttest didapatkan oleh AAR, AGAH, KV, MRF, MAAF, dengan nilai 95, nilai sedang didapatkan AO, DAS, HAA, ICR, KAN, NS, NA mendapatkan nilai 85. Selanjutnya nilai rendah didapatkan oleh AF, BP, KA, MRR dengan nilai 75.

Sedangkan berdasarkan hasil *pretest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Diperoleh rata-rata pada nilai keseluruhan adalah 54,2857. Nilai tertinggi pada *pretest* didapatkan oleh ADNP, MFY, MK, MRR, RDC dengan nilai 65, nilai sedang didapatkan ANA, AFA, MAR, MV, RSP, SA mendapatkan nilai 55. Selanjutnya nilai rendah didapatkan oleh MSAF, PA dengan nilai 40. Berdasarkan posttest hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Diperoleh jumlah rata-rata pada keseluruhan adalah 67,5000. Nilai tertinggi pada *posttest*

didapatkan oleh ARW, MRAS, QK dengan nilai 80, nilai sedang didapatkan ALW, MLP, MRR, RAM, RPJ, RSP mendapatkan nilai 70 nilai rendah didapatkan oleh AAM, S, FFK, dengan nilai 55.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 224 Palembang pada pelajaran PKn. Subjek digunakan yaitu kelas V.C kelompok kontrol dan kelas V.A kelompok eksperimen. Tes

dilakukan dua kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sebelum diuji normalitas data diolah menggunakan teknik *descriptive statistic* yang mencari mean, minimal, maksimal yang ada di program SPSS 25, berikut hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V

<i>Descriptive Statistics</i>					
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	28	55	90	69.8214	10.58319
Posttest Eksperimen	28	75	95	85.5357	6.57426
Pretest Kontrol	28	40	70	54.2857	8.46718
Posttest Kontrol	28	55	80	67.5000	7.63763

Sumber: Data diolah program SPSS 2

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pada kelas eksperimen berjumlah 28 siswa, nilai tes awal (*pretest*) siswa memperoleh nilai terendah 55, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 69,83. Pada tes akhir (*posttest*) kelas kontrol memperoleh nilai terendah yaitu 75, nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai-rata-rata sebesar

85,54. Sedangkan jumlah sampel pada kelas kontrol berjumlah 28 siswa, pada tes awal (*pretest*) memperoleh nilai terendahnya 40, nilai tertinggi 70, nilai rata-rata 54,29 dan pada tes akhir (*posttest*) siswa memperoleh nilai terendah sebesar 55, nilai tertinggi sebesar 80 dan rata-rata nilai 67,51

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Keterangan	Sig	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	0,200	Normal
2	Posttest Eksperimen	0,131	Normal
3	Pretest Kontrol	0,200	Normal
4	Posttest Kontrol	0,200	Normal

Sumber: Data diolah program SPSS 25

Pada tabel diatas ditunjukkan bahwa signifikan pretest kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, nilai signifikan posttest kelas eksperimen sebesar $0,131 > 0,05$, sedangkan signifikan pada pretest kelas kontrol $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan signifikan kedua

kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji levene dengan bantuan software SPSS 25. Varians dikatakan homogen apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: Apabila probabilitas atau nilai signifikan $> 0,05$ maka varians sampel dapat dinyatakan homogen. Apabila probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$ maka varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Sig	Keterangan
Hasil Belajar	0,154	Homogen

Sumber: Data diolah program SPSS 26

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian homogenitas diperoleh bahwa nilai signifikan $0,154 > 0,05$. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan

pengujian jika nilai signifikan $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut ialah sama (homogen) artinya hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang normal dan homogeny. Untuk melakukan hipotesis ini data yang akan di analisis dengan menggunakan data tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji indefedent sample t-test yang terdapat pada program

SPSS versi 25. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yaitu:

Ho : tidak ada pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD.

Ha : Ada pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

t-test for Equality of Means					
T	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
9,470	0,000	18,03571	1,90445	14,21756	21,85391

Sumber: Data diolah program SPSS 25

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, maka diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 maka Ho di tolak. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di peroleh nilai t hitung sebesar 9,470 sedangkan di ttabel dengan df 54 dengan taraf signifikasi 0,05 maka ttable = 1,673 Jadi dinyatakan thitung> t tabel 9,470>1,673 dengan derajat kebebasan 54 (df 54). Dinyatakan dapat disimpulkan

signifikan dimana Ho di tolak sedangkan Ha diterima hal ini disebabkan dengan menyatakan “Ada pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan hasil data yang diperhitungkan maka terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode gallery walk

terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua kelas yaitu V.A sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan metode gallery walk dan kelas V.C sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah atau konvensional. Hasil data yang diperoleh berasal dari tes yang berupa pilihan ganda, tes tersebut juga digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil dari belajar siswa dapat dilihat dari awal (pretest) dan nilai akhir siswa (posttest). Berdasarkan hasil nilai siswa yang didapatkan pada kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada saat pretest didapatkan oleh NPKP dengan nilai 90 sedangkan nilai posttest mendapatkan nilai 90 dengan jumlah nilai saat pretest dan posttest adalah 0%. Nilai sedang didapatkan DSP, MRF, MDS, MRTA, MAS dengan nilai 70 pada saat posttest DSP dan MAS beda nilai 14%, MDS dan MRTA beda nilai 29%, MRF dengan beda nilai 36%. Selanjutnya nilai skor rendah didapatkan oleh AF, KA, MNR dengan nilai 55 dan saat pada posttest AF mendapatkan nilai 75 berarti dengan jumlah nilai saat

pretest dan posttest 36%, KA mendapatkan nilai 75 beda nilai 36%, dan MNR mendapatkan nilai 90 dengan beda nilai 63%. Pada kelas kontrol nilai tertinggi saat pretest didapatkan oleh ANDP, MFY, MK, MRR, dan RDC mendapatkan nilai 65, sedangkan pada saat posttest ANDP, MFY, MK, MRC dan RDC mendapatkan nilai 75 beda nilai pretest dan posttest 15%, nilai sedang didapatkan oleh ANA, AFA, MAR, MV, RSP, SA mendapatkan nilai pretest 55 saat posttest ANA, AFA, MAR, MV, RSP, SA mendapatkan nilai 65 beda nilai 18%. Selanjutnya nilai terendah didapatkan oleh MSAF, PA mendapatkan nilai 40 saat posttest MSAF dan FA mendapatkan nilai 60 beda nilai 50%.

Dari hasil penelitian, setelah melakukan penelitian berbagai macam pengujian dan analisis data, peneliti memperoleh data dari hasil belajar siswa sedangkan pengelola data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Pada uji normalitas signifikan pretest kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, nilai signifikan posttest kelas eksperimen sebesar $0,131 > 0,05$, sedangkan signifikan

pada pretest kelas kontrol $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal. Pada hasil pengujian homogenitas diperoleh bahwa nilai signifikan $0,154 > 0,05$. Taraf signifikan yang digunakan adalah $0,05$ dengan pengujian jika nilai signifikan $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut ialah sama (homogen) artinya hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Sedangkan pada uji hipotesis tabel 4.8 di peroleh nilai t hitung sebesar $9,470$ sedangkan di t tabel dengan df 54 dengan taraf signifikansi $0,05$ maka $t_{table} = 1,673$ Jadi dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $9,470 > 1,673$ dengan derajat kebebasan 54 (df 54). Dinyatakan dapat disimpulkan signifikan dimana H_0 di tolak sedangkan H_a diterima hal ini disebabkan dengan menyatakan "Ada pengaruh metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD".

Hal ini digunakan juga pada peneliti pertama, (Nailul Isti'ana & Mintohari, 2018) "Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan

Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Berdasarkan hasil penelitian ini". Analisis hasil menggunakan uji normalitas, homogeitas, t -test, dan n -gain ternormalisasi. Perhitungan uji t -test dengan menggunakan SPSS 25 menunjukan nilai Sig. (2tailed) $< 0,05$ yaitu $0,006$. Sehingga dapat simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode gallery walk.

Kedua, (Vivi Rulviana, 2021) yang berjudul "Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021" Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari Hasil penelitian ini t_{hitung} nilai pretest sebesar $0,222$ sedangkan t_{hitung} nilai posttest $0,223$. Berdasarkan uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} = 14,601$ dengan $t_{tabel} = 2,228$, $14,601 > 2,228$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran gallery walk terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan kajian diatas maka peneliti dapat menjadikan acuan, contoh, serta menambah

wawasan mengenai metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya penerapan metode gallery walk ini siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, suasana belajar lebih

aktif dan terbuka. Sedangkan metode konvensional guru yang lebih berperan aktif dari pada siswa, sehingga dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa menjadi pasif dan tidak adanya timbal balik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gallery walk berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD. Hal ini berdasarkan uji-t yang pada nilai pretest dan posttest, dapat diperoleh hasil nilai signifikansinya $0,000 > 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2021). *Ragam Desain Tulis Pembelajaran SD*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Dikti. (2014). *Kurikulum Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian pendidikan dan kebudayaan*.
- Ginting, A. (2014). *Esensi praktis belajar pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamiyah, N. d. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. . Jakarta: Pustaka Belajar.
- Komalasari, K. (2017). *Bunga Rampai Pengantar Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Madiong, b. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education*. Makassar: Celebes Perkasa.
- Muhajir, N. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. 71.
- Sagala, S. (2021). *Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Silberman. (2015). Model Pembelajaran Gallery Walk

- Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang di SMAN 1 Rejang Lebong. 20.
- Silberman, M. L. (2014). *Model pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Sudjana. (2021). *Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sudjana. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning*. RFM PRAMEDIA JEMBER.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA.
- Wahab, A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains* , 421.
- Widiarti. (2013). Pengaruh Metode Gallery Walk dipadu Media Gambar Berbasis Potensi Lokal terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri . 49.